

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari temuan studi mengenai penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Sumatera Utara:

1. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 1.071 ibu yang menggunakan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan 1.106 ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi.
2. Terdapat hubungan antara usia dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Provinsi Sumatera Utara ( $p\text{-value} < 0,001$ ).
3. Di Provinsi Sumatera, tidak ada hubungan antara tempat tinggal dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) ( $p\text{-value} = 0,106$ ).
4. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat hubungan antara pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) ( $p\text{-value} = 0,001$ ).
5. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang dan indeks kekayaan berhubungan di Provinsi Sumatera Utara ( $p\text{-value} = 0,005$ ).
6. Terdapat hubungan antara tingkat pekerjaan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Provinsi Sumatera Utara ( $p\text{-value} < 0,001$ ).
7. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat hubungan antara status perkawinan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) ( $p\text{-value} < 0,001$ ).
8. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat korelasi antara kesetaraan dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) ( $U\text{-}p\text{-value} < 0,001$ ).

9. Status pekerjaan adalah faktor risiko utama dalam analisis ini, dengan risiko ibu yang tidak bekerja untuk tidak menggunakan IUD 1,376 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang bekerja (95% CI = 1,160-1,632).

#### **4.2 Saran**

Adapun saran bagi peneliti ini yaitu :

1. Menanggapi informasi tentang MKJP, BKKBN Sumatera Utara harus meningkatkan upaya untuk melaksanakan program-program keluarga berencana, seperti melalui perluasan akses terhadap layanan dan alat kontrasepsi di lembaga-lembaga medis. Mengintensifkan penyuluhan dan konseling kepada para ibu untuk meningkatkan kesadaran, menyebarluaskan pengetahuan, dan edukasi untuk terus aktif menggunakan alat kontrasepsi dan mengedukasi masyarakat tentang keunggulan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).
2. Dari sudut pandang masyarakat, pelaksanaan program KB yang efektif membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam penggunaan MKJP dan partisipasi dalam pengelolaan fasilitas kesehatan. Agar semua ibu dapat membedakan keturunannya, para ibu juga perlu mengunjungi institusi kesehatan secara berkala untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang MKJP.